

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, H. (2019). Pengaruh Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Islam Sunan Ampel: Surabaya.
- Ahadiah, K. (2016). Bimbingan Islami untuk Membentuk Perilaku Sosial Siswa Putri Kelas VII (Studi Deskriptif Kegiatan Keputrian di SMP Al-Hadi Bandung). Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung: Bandung.
- Akbar, W. (2018, Maret 8). *Ditegur saat Main HP di Kelas, Murid Pukul Guru dengan Kursi*. Retrieved Desember 9, 2019, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180308171331-12-281519/ditegur-saat-main-hp-di-kelas-murid-pukul-guru-dengan-kursi>
- Aryanti, W. D. (2017). Peranan Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Peserta Didik di SMAN 2 Batu. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Fitri, A. Z. (2012). *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziyah, Z. R. (2016). Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Keputrian di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Purwokerto.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartini, S., Siregar, M., & Arifi, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Negeri Kabupaten. *Journal Basic Of Education*, 4(1), 14-29.
- Husna, A. M. (2018). Penanaman Sikap Religius Siswi Melalui Program Kelas Keputrian di MAN 2 Blitar. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: Tulungagung.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Khasanah, N. (2016). Pengamalan Pendidikan Agama Islam Melalui Muatan Lokal Keputrian di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) 3 Malang. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang.
- Kholifah, S., Nasution, S. A., & Bisri, H. (2016, April). Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil. *Ta'dibi*, 5(1), 34-43.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kurniawan, S. (2014). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Liani. L. A. (2019). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Keputrian di SMK Negeri 1 Karawang. Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung: Bandung.
- Maulana, F. (2019, January 15). *Kakak-Adik Pengedar Pesta Narkoba di Sekolah*. Retrieved January 16, 2020, from detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-4385791/kakak-adik-pengedar-pesta-narkoba-di-sekolah>
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rahmani, A. D. (2018). Implementasi Bimbingan Keagamaan Melalui Kegiatan Keputrian Dalam Mengembangkan Akhlak Karimah Peserta Didik (Penelitian di SMK Bina Warga Bandung. Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung: Bandung: Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, A. (2012). *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*. Jakarta: Prima Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2010). Bandung: Media Purana.
- Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yamin, M., & Maisah. (2012). *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi.

